

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Alfian Nor Muthia Sarie
Masruroh

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PRE EKLAMPSIA DI UPTD PUSKESMAS KARANG REJO

ABSTRAK

Latar Belakang: Pre eklampsia merupakan kondisi spesifik pada kehamilan yang ditandai dengan adanya disfungsi plasenta dan respon maternal terhadap adanya inflamasi sistemik dengan aktivasi endotel dan koagulasi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian pre eklampsia yaitu usia, paritas dan indeks massa tubuh (IMT) ibu hamil. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Karang Rejo Balikpapan didapatkan data cakupan ibu hamil tahun 2022 yaitu cakupan ibu hamil K1 sebanyak 388 orang, K4 sebanyak 388 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pre eklampsia di UPTD Puskesmas Karang Rejo.

Metode: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di UPTD Puskesmas Karang Rejo tahun 2022 dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 388 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisis data adalah univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* (χ^2).

Hasil: Gambaran usia dengan kategori beresiko yaitu 110 orang (28,4%) dan tidak beresiko yaitu 278 orang (71,6%). Gambaran paritas dengan kategori beresiko yaitu 115 orang (29,6%) dan tidak beresiko yaitu 273 orang (70,4%). Gambaran indeks massa tubuh (IMT) dengan kategori IMT kurang yaitu 6 orang (1,6%), IMT normal yaitu 260 orang (67%) dan IMT obesitas yaitu 122 orang (31,4%). Gambaran kejadian pre eklampsia pada ibu hamil dengan kategori pre eklampsia yaitu 108 orang (27,8%) dan tidak pre eklampsia yaitu 280 orang (72,2%). Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh *p value* $< \alpha$ (0,05) menunjukkan bahwa H_a diterima.

Simpulan: Terdapat hubungan antara usia, paritas dan indeks massa tubuh (IMT) dengan kejadian pre eklampsia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Karang Rejo. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan usaha tindakan preventif dan kuratif pada kasus preeklampsia berdasarkan usia, paritas dan indeks massa tubuh (IMT) ibu hamil.

Kata Kunci: Usia, Paritas, Indeks Massa Tubuh (IMT), Pre Eklampsia.

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, January 2024
Alfian Nor Muthia Sarie
Masruroh

THE FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF PRE-ECLAMPSIA IN THE KARANG REJO HEALTH CENTRE

ABSTRACT

Background: Pre-eclampsia is a specific condition in pregnancy characterised by placental dysfunction and a maternal response to systemic inflammation with endothelial activation and coagulation. Factors that can influence the incidence of preeclampsia are age, parity and body mass index (BMI) of pregnant women. Based on the results of a preliminary study conducted at the Karang Rejo Health Centre, data on coverage of pregnant women in 2022 was obtained, namely coverage of pregnant women in K1 as many as 388 people, K4 as many as 388 people. This research aims to determine the factors associated with the incidence of pre-eclampsia in the Karang Rejo Health Centre.

Method: This type of research uses quantitative research with a descriptive correlational research design with a cross-sectional approach. The research population was all pregnant women at the Karang Rejo Health Centre in 2022, and the sampling technique used was a total sampling of 388 people. Data collection uses observation sheets. Data analysis includes univariate analysis and bivariate analysis using the chi square test (χ^2).

Results: The age description of pregnant women in the risk category is 110 people (28.4%), and the no-risk is 278 people (71.6%). Description of parity among pregnant women in the risk category, namely 115 people (29.6%), and the no-risk, namely 273 people (70.4%). Description of body mass index (BMI) in pregnant women in the low weight BMI category, namely 6 people (1.6%), in the normal BMI, namely 260 people (67%) and in the obese BMI, namely 122 people (31.4%). Description of the incidence of pre-eclampsia in pregnant women in the pre-eclampsia category, namely 108 people (27.8%), and the non-pre-eclampsia, namely 280 people (72.2%) The results of the chi square statistical test (χ^2) obtained a p value $< \alpha$ (0.05), indicating that H_a was accepted.

Conclusion: There is a relationship between age, parity, and body mass index (BMI) and the incidence of pre-eclampsia in pregnant women at the Karang Rejo Health Centre. It is hoped that the results of this research can be used as material for consideration in carrying out preventive and curative measures in cases of preeclampsia based on age, parity and body mass index (BMI) of pregnant women.

Keywords: Age, Parity, Body Mass Index (BMI), Pre-Eclampsia.